

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah field research (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. (Supardi, 2005, hal. 34).

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu sebuah pendekatan terhadap suatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek penyelidikan hasil temuannya berupa uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman (Sonny, 2013, hal. 181). Mengenai dampak usaha peternakan ayam petelur terhadap perekonomian di desa Bati-bati Kabupaten Tanah laut. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang sebagai alat utamanya menggunakan wawancara.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di sekitar desa Bati-bati Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah laut Kode pos 70852 Provinsi Kalimantan selatan. Pemilihan lokasi ini karena banyaknya pekerja yang bekerja di peternakan ayam petelur sehingga berdampak terhadap perekonomian di sekitar peternakan tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peternakan ayam petelur desa Bati-bati. Sedangkan objek penelitian ini adalah dampak terhadap perekonomian di desa Bati-bati.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Sedangkan data yang akan dicari yaitu:

a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli lapangan atau dari pihak pengurus dan pemerintah terkait usaha peternakan ayam di kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut data primer berupa hasil wawancara.

Sumber Data Primer :

- 1) Pengurus dan pengelola Peternakan ayam petelur di kecamatan Bati-bati kabupaten Tanah laut.
- 2) Para pekerja yang bekerja di peternakan ayam petelur di kecamatan Bati-bati kabupaten Tanah laut.

b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat sebagai literatur atau bahan yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Data skunder berupa data profil desa.

Sumber data sekunder :

- 1) Para aparatur desa yang bekerja di kantor desa di kecamatan Bati-bati kabupaten Tanah laut.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Sebagai metode pokok lainnya adalah metode interview, yaitu untuk memperoleh data yang menunjang terhadap data primer. Wawancara merupakan metode penggalian data yang paling banyak dilakukan, baik untuk tujuan praktis maupun ilmiah, terutama untuk penelitian sosial yang bersifat kualitatif. Wawancara juga dapat diartikan percakapan langsung dan tatap muka (face to face) dengan maksud tertentu.(Tobroni, 2001, hlm.56) Hasil dari wawancara bisa direkam dan dirangkum sendiri oleh pencari informasi. Metode wawancara akan memperoleh data yang lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan wawancara diperlukan keterampilan dari seorang peneliti dalam berkomunikasi dengan responden. Wawancara yang penulis lakukan kepada :

1. Pengurus dan pengelola Peternakan ayam petelur di kecamatan Bati-bati kabupaten Tanah laut.
2. Para Pekerja yang bekerja di peternakan ayam petelur di kecamatan Bati-bati kabupaten Tanah laut.

Jenis wawancara (interview) yang digunakan penulis adalah metode interview bebas terpimpin. Interview jenis ini merupakan kombinasi dari interview tidak terpimpin dan interview terpimpin. (Kartono, 1996, hlm 81) Artinya penulis membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan kepada objek penelitian tersebut. Penulis menggunakan metode wawancara (interview) bebas terpimpin, dimana pelaksanaan wawancara yang berpatokan pada daftar yang disusun dan responden dapat memberikan jawabannya secara bebas, selagi tidak menyimpang dari pertanyaan yang sebelumnya. Interview jenis ini kerap kali dipakai dalam penelitian-penelitian sosial guna melakukan studi secara intensif terhadap tingkah laku sosial dan sikap pribadi.

Untuk mendapatkan data dilakukan wawancara kepada dari pihak pengurus dan para pekerja terkait Dampak Peternakan ayam petelur terhadap Pengangguran Menurut Perspektif Islam Di Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah laut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya. (Arikunto,1991, hlm. 76) Data-data tersebut dapat berupa letak geografis, kondisi masyarakat maupun kondisi adat kebudayaan serta hal-hal lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat dibedakan menjadidokumen primer, jika dokumen ini ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa; dan dokumen sekunder, jika peristiwa dilaporkan orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang lain. Otobiografi adalah contoh dokumen primer dan biografi seseorang adalah contoh dokumen sekunder. (Soehartono,1995, hlm.76).

Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya. Perlu dicatat bahwa dokumen ditulis tidak untuk tujuan penelitian, oleh sebab itu penggunaannya sangat selektif. (Rumidi, 2012, hlm.23).

Data-data tersebut dapat berupa letak geografis, kondisi masyarakat maupun kondisi adat kebudayaan serta hal-hal lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul baik dari perpustakaan, maka diolah dengan secara sistematis, sehingga menjadi hasil pembahasan dan gambaran data, pengolahan data pada umumnya dilakukan dengan cara:

- a. Pemeriksaan data (editing) yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, sudah benar, sudah selesai (relevan) dengan masalah.
- b. Sistematika data (sistemazing), yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematis pokok bahasan dan sub pokok bahasan berdasarkan urutan masalah.

(Muhammad,2002, hlm 67).

Editing yaitu teknik mengolah data dengan cara meneliti kembali data yang telah diperoleh peneliti. Tahapan editing yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menyajikan hasil wawancara dan dokumentasi yang disajikan dengan menggunakan kalimat yang baku sehingga mudah dimengerti. Peneliti akan melakukan proses editing terhadap hasil wawancara dan dokumentasi yang telah diperoleh.

G. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisa data, dalam menganalisa data menggunakan analisis kualitatif deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status atau fenomena secara sistematis dan rasional. (Arikunto,1996, hlm.54). Ada dua jenis analisis data yaitu analisis induktif dan analisis deduktif :

a. Analisis Induktif

Analisis induktif yaitu cara menganalisis terhadap suatu objek ilmiah tertentu yang bertitik tolak dari pengantar hal-hal atau kasus-kasus yang sejenis kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum. (Hadi,1991, hlm.12). Jadi analisis induktif adalah cara menganalisis data yang bersifat khusus kemudian dicari kesimpulan secara umum.

b. Analisis Deduktif

Analisis deduktif adalah cara menggunakan suatu objek ilmiah tertentu dengan jalan menetapkan suatu ketentuan umum, berdasarkan atas macam pengetahuan secara metode pengumpulan data digunakan kemudian ditarik kesimpulan secara khusus. (Hadi,1991,hlm.21). Jadi Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.

Menurut Fred N. Kerlinger sebagaimana dikutip oleh Hadari Nawawi, analisis data adalah suatu proses kategorisasi, penataan, manipulasi, dan peringkasan data untuk memperoleh jawaban bagi pertanyaan penelitian. Analisis data merupakan jawaban suatu proses pencarian dan penyusunan yang sistematis terhadap hasil-hasil wawancara, catatan lapangan, dan lain-lain yang dikumpulkan agar memudahkan peneliti untuk menjelaskan kepada orang lain mengenai apa yang telah ditemukan. Analisis data ini

bertujuan untuk menjadikan data dikomunikasikan kepada orang lain. Serta meringkas data menghasilkan kesimpulan.(Nawawi, 2001, hlm 34).

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, serta literatur diedit dengan tujuan untuk meneliti ketetapan, kelengkapan, dan kebenaran data, kemudian data tersebut disusun berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan penelitian.

Setelah data diolah dan diklasifikasi, kemudian langkah selanjutnya penulis mengambil sebuah kesimpulan menggunakan cara berfikir induktif yaitu dari rangkaian yang bersifat khusus yang diambil individu kemudian ditarik pada kesimpulan yang bersifat umum. Dalam hal ini, kesimpulan yang diambil sesuai dengan masalah yang berkaitan dengan penelitian penulis tentang dampak usaha peternakan ayam petelur terhadap perekonomian di desa Bati-bati Kabupaten Tanah laut. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode deduktif yaitu, metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum bertitik tolak pada pengetahuan umum, kemudian hendak menilai kejadian yang khusus, metode ini digunakan dalam gambaran umum proses pelaksanaan dari pihak pengurus dan pemerintah Serta para remaja terkait dampak usaha peternakan ayam petelur terhadap perekonomian di desa Bati-bati Kabupaten Tanah laut. Baik dari data lapangan yang kemudian digabungkan dengan data dari beberapa literature, dari gambaran umum tersebut ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.